



## Meningkatkan Potensi Ekonomi Kreatif Melalui UMKM Di Desa Bayung Gede

### *Increasing The Potential Of The Creative Economy Through MSMEs In The Village Of Bayung Gede*

Putu Pande R. Aprilyani Dewi<sup>1\*</sup>, Ni Putu Budiadnyani<sup>2</sup>,  
I Gusti Agung Ayu Pramita Indraswari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pendidikan Nasional

\*apriyanidewi@undiknas.ac.id

#### Article History:

Received: Agustus 07, 2023

Revised: September 2, 2023

Accepted: Oktober 2, 2023

**Keywords:** creative  
economy, MSMEs

**Abstract:** *The most frequently encountered non-organic waste issue is plastic bag waste which is widespread in society, even though plastic packaging is a material that is difficult to decompose or destroy. One simple activity that can be done to reduce plastic waste is to use paper bags. The process of making paper bags can use materials that are around us, such as waste paper. The activity carried out in community service is a socialization carried out in increasing the creative economic potential for the community in Bayung Gede Village, Kintamani District, Bangli Regency, Bali Province, in October 2022. From the community service activities that have been carried out in Bayung Gede Village, it can be concluded that participants who take part in the training can increase the selling value of products by using the skills they have and can increase the economic value in Bayung Gede Village.*

#### Abstrak

Isu sampah non organik yang paling sering dialami adalah sampah kantong plastik yang tersebar luas dimasyarakat, padahal kemasan plastik merupakan bahan yang sulit terurai atau hancur. Salah satu kegiatan sederhana yang dapat dilakukan dalam mengurangi sampah plastik yaitu dengan memanfaatkan paper bag. Proses pembuatan paper bag dapat menggunakan bahan-bahan yang ada disekitar kita sepeerti kertas bekas. Kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini merupakan sosialisasi yang dilakukan dalam meningkatkan potensi ekonomi kreatif bagi masyarakat di Desa Bayung Gede, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali, pada bulan Oktober 2022. Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Bayung Gede maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa peserta yang mengikuti pelatihan agar lebih bisa meningkatkan nilai jual produk dengan melakukan keterampilan yang dimiliki dan dapat meningkatkan nilai ekonomi di Desa Bayung Gede.

**Kata Kunci:** ekonomi kreatif, UMKM

Received Agustus 07, 2023; Revised September 2, 2023; Oktober 2, 2023

\*Corresponding author, e-mail address

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan roda penggerak perekonomian dan UMKM berkontribusi besar dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia dari tahun ke tahun (Imamah et al. 2023). UMKM mempunyai peranan strategis dalam Pembangunan ekonomi nasional, pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja serta berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan (Jefri and Ibrohim 2021). Kementerian Koperasi dan UMKM menyebutkan usaha mikro, kecil dan menengah yang berkembang saat ini terbagi menjadi beberapa kategori yaitu pertanian, peternakan, perikanan, kehutanan, listrik, gas, air bersih, perdagangan, hotel, restoran, jasa-jasa swasta dan industri pengolahan yang salah satunya mencakup industri kreatif.

Ekonomi kreatif adalah gerakan yang mendorong gerak suatu kegiatan ekonomi yang mengintensifikan informasi kreativitas menggunakan ide dan bekal pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonominya (Rusydi and Noviana 2016). Kreativitas dapat meningkatkan nilai ekonomi, seperti pendapatan dan peluang bisnis, yang dapat mengurangi masalah sosial seperti kemiskinan, pengangguran, Pendidikan rendah, kesenjangan sosial yang beragam dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Wahyuningsih and Satriani 2019). Kemampuan seseorang dalam pengembangan diri yang dinamis atas dasar kreativitas memungkinkan untuk mengembangkan ide baru yang dapat menginspirasi dan memotivasi dirinya sendiri dan orang lain. Kegiatan dalam membuat kerajinan atau prakarya dapat menumbuhkan pemikiran yang kreatif, seperti prakarya sederhana yang terbuat dari kertas yaitu *paper bag*. *Paper bag* saat ini menjadi trend dalam menanggapi isu *global warming*.

Isu sampah non organik yang paling sering dialami adalah sampah kantong plastik yang tersebar luas dimasyarakat, padahal kemasan plastik merupakan bahan yang sulit terurai atau hancur (Fitrah et al. 2020); Desy, Sugito, and Atmaja 2018). Salah satu kegiatan sederhana yang dapat dilakukan dalam mengurangi sampah plastik yaitu dengan memanfaatkan *paper bag*. Proses pembuatan *paper bag* dapat menggunakan bahan-bahan yang ada disekitar kita sepeerti kertas bekas (Yulianingsih et al. 2020); Marbun et al. 2021). Memiliki kreativitas dalam berwirausaha akan mampu memberikan suatu peluang yang baru dalam dunia bisnis dan dapat menanamkan mentalisme dalam berwirausaha. Seseorang yang dapat mendorong kegiatan ekonomi kreatif suatu daerah adalah para generasi muda. Terlebih pasca pandemic covid-19 yang berdampak pada banyak pihak, para wirausahawan harus mampu beradaptasi dengan keadaan yang berubah dengan cara membuat produk / barang yang lebih kreatif agar mendapatkan nilai jual yang lebih.

## METODE

Kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini merupakan sosialisasi yang dilakukan dalam meningkatkan potensi ekonomi kreatif bagi masyarakat di Desa Bayung Gede, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali, pada bulan Oktober 2022. Adapun beberapa metode yang diterapkan pada kegiatan ini, yang dibagi beberapa tahapan :

1. Tahap observasi yang dilakukan sebelum melakukan pengabdian kepada masyarakat, serta pengajuan proposal kepada mitra yang dituju
2. Tahap penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan, persiapan perlengkapan yang diperlukan saat pelaksanaan kegiatan sosialisasi meningkatkan potensi ekonomi kreatif
3. Tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat diantaranya, pentingnya meningkatkan perekonomian dengan kreatifitas yang dilanjutkan dengan pelatihan membuat produk

kreatif berupa *paper bag*

Evaluasi diantaranya yaitu monitoring dan evaluasi pelatihan, monitoring ini dilakukan apakah program pengabdian masyarakat dapat memberikan dampak dan solusi serta pemahaman bagi masyarakat dan berjalan sesuai harapan. Evaluasi ini digunakan untuk mengetahui apakah setiap tahapan dan rencana program sesuai dengan yang diharapkan dan memberikan manfaat serta pengetahuan tambahan bagi masyarakat di Desa Bayung Gede.

## HASIL

Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan perekonomian suatu daerah yaitu dengan membentuk lebih banyak wirausahawan, yang mampu membuka lapangan pekerjaan. Generasi muda dapat belajar kreatif dan percaya diri untuk menjadi pengusaha yang professional. Keterampilan yang dimiliki mampu meningkatkan rasa percaya diri yang tinggi dan mengarah pada kualifikasi dalam merangsang pengembangan potensinya. Dari hasil permasalahan yang telah diuraikan maka solusi yang tepat guna bagi masyarakat di Desa Bayung Gede adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman ekonomi kreatif kepada generasi muda yang mampu menumbuhkan jiwa berbisnis seperti pembuatan *paper bag*. Kegiatan ini berlangsung pada bulan Oktober 2022. Bertempat di Desa Bayung Gede, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali yang diikuti oleh para pemuda pemudi desa tersebut.

Saat ini, *paper bag* semakin tidak bisa dipisahkan dari desain, karena bobotnya yang ringan, mudah dibersihkan dan umur simpan yang lama maka disukai oleh banyak penggunanya. *Paper bag* menjadi populer di industri fashion karena dianggap memiliki tingkat kemewahan tersendiri yang mampu membuat suatu kemasan lebih mewah dan estetik karena kokoh dan karakteristik permukaannya yang unggul untuk mencetak gambar, logo dan desain yang berkualitas tinggi. Bisnis *paper bag* menjadi trend di Indonesia karena masyarakat mulai sadar akan bahayanya kantong plastik yaitu susah dimusnahkan, merusak lingkungan dan menimbulkan bahaya lingkungan yang lainnya. Dalam upaya mengurangi sampah plastik sekali pakai, peluang peluang bisnis *paper bag* semakin menarik, selain itu *paper bag* juga bisa dibuat *custom*. *Paper bag custom* bisa di print dengan merek atau logo sesuai yang diminta oleh pelanggan. Dengan munculnya peluang bisnis ini dapat meningkatkan wirausaha muda sehingga terjadinya penyerapan tenaga kerja serta dapat menekan angka pengangguran.

Pemanfaatan sumber daya yang dirubah bentuknya menjadi barang yang lebih berguna dapat menambah nilai barang tersebut, sehingga mampu menambah nilai jual barang tersebut dan dapat menumbuhkan jiwa kreativitas dalam berwirausaha. Sosialisasi dan pelatihan dalam kegiatan pembuatan *paper bag*, para muda-mudi di Desa Bayung Gede merespon dengan antusias sehingga mereka ikut bergabung dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan tersebut. Dari hasil praktek, peserta mampu membuat *paper bag* dengan terampil berkat kreatifitas masing-masing dalam melipat kertas dan merangkai tali untuk dijadikan *paper bag*. Keberhasilan ini merupakan langkah awal dalam menumbuhkan jiwa kreatifitas dan jiwa berwirausaha dengan memanfaatkan sumber daya yang ada disekitar mereka.



## DISKUSI

Dari tahapan pengabdian yang dilakukan baik dari observasi sampai dilakukan pelatihan terkait pemanfaatan sumber daya yang dirubah bentuknya menjadi barang yang lebih berguna akan mampu menambah nilai jual pada barang tersebut. Dengan adanya pelatihan yang diberikan, diharapkan masyarakat lebih bisa mengembangkan keterampilan yang dimiliki untuk meningkatkan ekonomi kreatif di Desa Bayung Gede.

## KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Bayung Gede maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa peserta yang mengikuti pelatihan agar lebih bisa meningkatkan nilai jual produk dengan melakukan keterampilan yang dimiliki dan dapat meningkatkan nilai ekonomi di Desa Bayung Gede.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pelaksana pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada pemuda-pemudi Desa Bayung Gede yang telah mengikuti pelatihan dan kegiatan dalam membuat paper bag dan kerjasama dari rekan-rekan dosen serta mahasiswa, sehingga pengabdian masyarakat ini dapat berjalan lancar.

## DAFTAR REFERENSI

- Desy, Ruhama, Ratno Sugito, and Hadi Wibowo Atmaja. 2018. "Sampah Anorganik Sebagai Ancaman Di Kawasan Ekosistem Hutan Mangrove Kuala Langsa." *Jurnal Jeumpa* 5, no. 2: 84–90.
- Fitrah, Chaerunnisa Nur, Arjun Aziz, Hardianti Hasyim, and Friska Mambela. 2020. "Pemanfaatan Limbah Pertanian Sebagai Alternatif Kantong Plastik Di Dusun Mappasaile Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan." *Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1: 8–14.
- Imamah, Fauziyah, Orell Xalansa Lubdiyanto, Lia Rizqy Wulantari, Ruthyanti Manihuruk, and Bagus Ariz Faishal. 2023. "Pembinaan UMKM Ekonomi Kreatif Guna Meningkatkan Manajemen Branding Dan Pemanfaatan Digital Marketing Di Kelurahan Wonorejo." *Faedah : Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia* 1, no. 3: 173–80.
- Jefri, Ulfi, and Ibrohim. 2021. "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang Banten." *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* 7, no. 1: 86–99.
- Marbun, Ade Pahlevi, Ainin, Aphroditha Emawati, Dinda Tasya Nabila, Ghariza Samara, Muhammad Abdullah Sani, Nurfatia Negari, et al. 2021. "Upaya Penggantian Sampah Plastik Dalam Pengemasan Komoditi Online Shop Oleh Pelaku UMKM." *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)* 1, no. 2: 145–52.
- Rusydi, and Noviana. 2016. "Pengaruh Penerapan Ekonomi Kreatif Terhadap Kreativitas Remaja Di Kota Lhokseumawe (Studi Kasus Pada Seni Tari Sanggar Cut Meutia)." *Jurnal Visioner & Strategis* 5, no. 1: 51–59.
- Wahyuningsih, Sri, and Dede Satriani. 2019. "Pendekatan Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 8, no. 2: 195–205.
- Yulianingsih, Ika, Zaitun, Anita Damayanti, Cicah Hayati, and Aulia Rofika Hamid. 2020. "Upaya Pengurangan Sampah Plastik Dan Bentuk Kepedulian Lingkungan Melalui Kerajinan Goodie Bag." *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–12.